

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya Indonesia terdiri dari berbagai pulau yang meliputi sekitar 17.500 pulau, dan sangat luas yaitu membentang dari sabang sampai merauke sekitar 5.000 kilometer dan melintang dari pulau marore sampai pulau timur sekitar 2.000 kilometer dalam suatu pulau dibutuhkan tersedianya jaringan prasarana antar pulau di layani dengan angkutan laut antar daerah terpencil terisolasi di lakukan dengan tersediannya jasa transportasi.

Pulau-pulau di Indonesia hanya bisa tersambung melalui laut di antara pulau-pulaunya. Laut bukan pemisah, tetapi pemersatu berbagai pulau, daerah dan kawasan indonesia. Hanya melalui perhubungan antar pulau, antar pantai, kesatuan Indonesia dapat terwujud. Pelayaran yang menghubungkan pulau-pulau, adalah urat nadi kehidupan sekaligus pemersatu bangsa dan negara Indonesia. Sejarah kebesaran Sriwijaya atau Majapahit menjadi bukti nyata bahwa kejayaan suatu negara di nusantara hanya bisa dicapai melalui keunggulan Laut.

Karena, pembangunan industri pelayaran nasional sebagai sektor strategis, maka transportasi laut memegang peranan penting dalam perdagangan nasional dan dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan serta semakin pesatnya laju pembangunan khususnya dalam bidang pelayaran, maka pengusaha banyak yang menggunakan jasa angkutan dalam usahanya. Dalam hal ini kapal sebagai alat transportasi laut dapat mengangkut barang dalam jumlah yang besar dari suatu pulau ke pulau lain dalam suatu negara atau ke negara lain secara efisien. Sehingga arus perdagangan antar negara dapat berjalan dengan lancar.

Untuk menunjang kelancaran angkutan laut tersebut, maka kelancaran dari pengoperasian gerak kapal harus berjalan dengan baik, untuk itu kelancaran pengoperasian kerja mesin kapal harus berjalan baik pula. Dengan demikian peranan kinerja mesin agar sebuah kapal dapat berlayar dengan aman tanpa adanya hambatan sangatlah penting, maka sangat diperlukan kondisi mesin yang harus selalu dalam keadaan siap pakai, dan lancar pengoperasiannya. Dengan

dukungan suku cadang atau *spare part* kapal yang berkualitas baik dan bermutu tinggi, menjadikan kapal siap beroperasi sesuai jadwal yang sudah direncanakan dan dapat mengurangi biaya-biaya perbaikan tidak terduga. Dengan mempertahankan kinerja dan melakukan perawatan yang baik terhadap suku cadang atau *spare part* yang digunakan untuk mesin induk maupun mesin bantu. Mengingat bila terjadi suatu permasalahan di atas kapal maka akan cepat diatasi dengan adanya pengadaan *spare part*. Permasalahan yang sering terjadi, kurangnya komunikasi yang baik antara pihak kapal dan pihak perusahaan khususnya bagi kelancaran pengadaan dalam *spare part* kapal di PT. Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam. Keterlambatan pengadaan *spare part* mengakibatkan kapal harus melakukan *waiting time* pada saat menunggu sampai *spare part* sampai diatas kapal.

Keadaan cuaca yang susah diprediksi, sarana dan infrastruktur yang kurang mendukung, serta informasi keberadaan kapal yang kadang kurang akurat, dan *speed boat* yang sering mengalami masalah adalah faktor penyebab terjadinya keterlambatan pengadaan *x*. *Crew* kapal sering tidak memperhatikan ketersediaan *spare part* diatas kapal, sehingga sering kali *crew* kapal memesan *spare part* dengan tiba-tiba, sedangkan proses pengadaan *spare part* memakan waktu yang lama, Faktor tersebut merupakan penyebab terjadinya keterlambatan pengadaan *spare part* bagi kapal di PT. Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam sehingga menyebabkan kelancaran keberangkatan kapal terganggu.

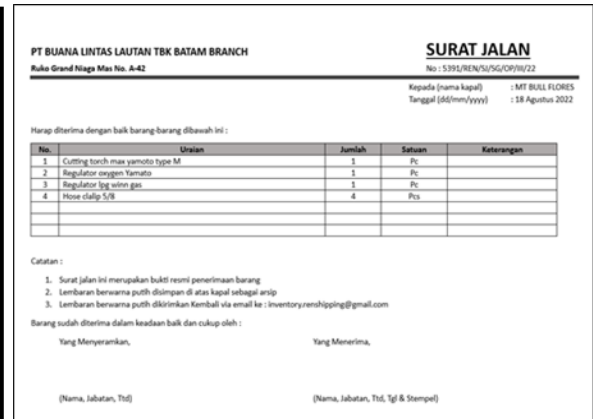
Oleh karena itu faktor tersebut tidak boleh disepelekan. Keterlambatan pengadaan *spare part* kapal dapat diatasi dengan adanya komunikasi serta kerjasama yang baik. Bila hal tersebut dapat terlaksana maka waktu keberangkatan kapal akan tepat waktu dan sesuai dengan kontrak pengangkutan dan muatan dapat sampai di tempat tujuan pun dapat tepat waktu. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk mendapat keuntungan yang lebih besar pada PT. Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam.

Berikut adalah fakta lapangan bahwa terjadi keterlambatan pengadaan *spare part* di PT Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam yang di sebabkan pengadaan

spare part yang tidak tersedia dan membutuhkan waktu untuk *spare part* sampai ke atas kapal.



Gambar 1.1 Surat permintaan spare part



Gambar 1.2 Surat jalan

Sumber : Arsip PT Bull, 2022.

Berdasarkan surat permintaan *spare part* dan surat jalan di atas dapat disimpulkan bahwa permintaan *spare part* pada tanggal 8 Agustus 2022 telah di pesan kepada vendor dan *spare part* tersebut sampai di atas kapal pada tanggal 18 Agustus 2022 sesuai surat jalan yang diterima pihak kapal. Sedangkan keberangkatan kapal sesuai kontrak pengangkutan tanggal 10 Agustus 2022 kapal harus bergerak ke pelabuhan tujuan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan mengangkat suatu masalah khususnya di PT Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul “**Keterlambatan Pengadaan Spare part Terhadap Kelancaran Keberangkatan Kapal Oleh PT Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam**”

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan keterlambatan pengadaan *spare part* kapal bagi kelancaran keberangkatan kapal oleh PT Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam.
2. Untuk mengetahui dampak yang timbul dengan terjadinya keterlambatan pengadaan *spare part* bagi kelancaran keberangkatan kapal oleh PT Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam dalam proses pengadaan *spare part* bagi kelancaran keberangkatan kapal.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Penyusunan akan memperoleh pengalaman yang berharga di masa yang akan datang dan menjadi landasan bagi penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
2. Dengan adanya Tugas Akhir ini diharapkan PT Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam mendapatkan rangsangan untuk mengoptimalkan pengadaan *spare part* bagi kelancaran keberangkatan kapal.
3. Dengan adanya Tugas Akhir ini diharapkan PT Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam mendapatkan rangsangan untuk mengoptimalkan pengadaan *spare part* bagi kelancaran keberangkatan kapal.

4. Tugas Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi yang ingin mengetahui tentang upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pengadaan *spare part* bagi kelancaran keberangkatan kapal.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apa saja faktor yang menyebabkan keterlambatan pengadaan *spare part* kapal oleh PT Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam ?
2. Apa saja dampak yang ditimbulkan dengan terjadinya keterlambatan pengadaan *spare part* bagi kelancaran keberangkatan kapal oleh PT Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan PT Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam dalam proses pengadaan *spare part* kapal ?

1.4 Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan pengetahuan penulis yang dapat dari studi pustaka dan pengetahuan yang diperoleh dari lapangan dan mengingat luasnya permasalahan yang dapat dikembangkan dalam pembahasan tugas akhir ini, maka penulis membuat batasan-batasan masalah yaitu :

Upaya yang dilakukan PT Buana Lintas Lautan Tbk Cabang Batam untuk meningkatkan pengadaan *spare part* bagi kelancaran keberangkatan kapal kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pengadaan *spare part* kapal.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir .Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Abstrak (Indonsia)

***Abstact* (Inggris)**

KATA ISI DAFTAR

TABEL DAFTAR

GAMBAR

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Tujuan dan kegunaan penelitian
- 1.3 Perumusan masalah
- 1.4 Pembatasan masalah
- 1.5 Sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu
- 2.3 Persyaratan Sistem Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Data
- 3.4 Jadwal penelitian/Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.5 Deskripsi Data
- 4.6 Analisis Data
- 4.7 Alternatif Pemecahan masalah
- 4.8 Evaluasi Pemecahan masalah

BAB V PENUTUP

5.3 Kesimpulan

5.4 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN